PERANCANGAN PRODUK BIKE RACK UNTUK KEAMANAN BARANG DALAM BERSEPEDA

Diajukan Oleh:

Priangga Septiadi

NIM 1510021027

PROGRAM STUDI S-1 FAKULTAS SENI RUPA

JURUSAN DESAIN PRODI DESAIN PRODUK

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN PRODUK *BIKE RACK* UNTUK KEAMANAN BARANG DALAM BERSEPEDA

Diajukan oleh Priangga Septiadi, NIM 1510021027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Juni 2022.

Pembimbing I

Endro Tri Susanto, S. Sn., M.Sn.
NIP. 196409211994031001
NIDN. 0021096402

Pembimbing II

Sekartaji Suminto, Sn., M. Sn.
NIP. 196807111998022001
NIDN. 002109640

Cognate

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 196505221992031003
NIDN.0022056503

Ketua Program Studi Desain Produk

Dr.Rahmanan Dwi Prasetya, S.Sn., M. SI.
NIP. 196905121999031001
NIDN. 0012056905

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP.196911081193031001
NIP.197703152002121005

Ketua Jurusan/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP.197703152002121005
NIDN. 0015037702

ABSTRAK

Sepeda yang awalnya sebagai sarana olahraga beralih menjadi rekreasi hingga sebagai sarana transportasi di wilayah perkotaan. Bahkan juga sebagai penunjang gaya hidup di perkotaan, atau sekedar pemenuhan hasrat hobi berolahraga bersepeda menjadi bagian dari gaya hidup dan pencitraan pemiliknya. Pada saat ini bersepeda sudah menjadi bagian dari gaya hidup sebagai makna reprentasi konsumerisme oleh para penggunanya. Selain untuk alat olahraga dan transportasi, sepeda ternyata bisa untuk gaya hidup sehat yang dikombinasikan dengan pemahaman teknologi dan kegunaannya serta penerapan pada sepeda. Diharapkan peningkatan kesadaran dari masyarakat mengenai manfaat dari bersepeda, baik itu untuk transportasi olahraga maupun rekreasi. Sepeda merupakan moda transpormasi murah, hemat, mengurangi polusi udara dan bunyi, mengurangi kemacetan bersahabat dengan lingkungan dan meningkatkan interaksi dalam bermasyarakat. Produk ini bertujuan untuk membantu pengguna dengan merancang dan membuat *bike rack* yang sederhana, aman, praktis dan tepat guna dalam membawa barang di karenakan banyak keluhan tentang kurangnya produk *bike rack* yang aman. Alat ini dibuat dengan menggunakan bahan besi *hollow* alas rak menggunakan besi *warmesh* sambungan las dan sambungan baut untuk membangun konstruksinya.dan di beri kayu jati. Kayu jati mempunyai tekstur bagus dan kuat.

Kata Kunci: sepeda, olahraga, gaya hidup, *bike rack.* keamanan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR DIAGRAM xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Batasan Masalah 2
D. Tujuan Masalah 2

BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN

A. Tinjauan Perancangan 3
1. Deskripsi Produk 3
2. Definisi Produk 5
3. Gagasan Awal 5
B. Perancangan Terdahulu 6
1. Model Keranjang 6
C. Landasan Teori 10
1. Prinsip Sepeda 10
2. Jenis Sepeda Keranjang 11
3. Sejarah Keranjang Sepeda 13
4. Target Pasar 15
5. Gaya *Urban* 16
6. Tema *Modern Vintage* 17
7. Besi *Hiten* 18

8. Ketahanan (*durability*) 19
9. Keamanan (*Safety*) 19
10. Keranjang Sepeda (*Bike Rack*) 20

BAB III. METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan 21
1. Metode Design Thinking 21
2. Tahapan Perancangan 22
B. Metode Pengumpulan Data 23
1. Data Primer 23
2. Data Sekunder 23
C. Analisa Data 23

BAB IV. PROSES KREATIF

A. Deskripsi Proyek 32
B. *Problem statement* 33
C. *Brief* Desain 33
D. Tujuan 33
E. Sasaran 34
F. *Product Existing* 34
G. *Colour Scheme* 36
H. *Material Board* 36
I. *Lifestyle Board* 37
J. *Usage Board* 37
K. *Style* (Gaya) 38
L. Warna 38
M. Kajian Material 39
N. Sketsa Desain 40
O. Matrik Desain 49
P. Gambar Kerja/Teknik 50
Q. Foto Proses Kerja 57
R. Foto Produk 61
S. Desain terpilih 63
T. Biaya Produksi 65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam olahraga sepeda di Indonesia membuat banyak anak muda maupun orang tua menaruh minat. Banyak diantara mereka tidak segan mengeluarkan biaya besar untuk membeli sepeda bahkan rutin melakukan *upgrade sparepart*. Model sepeda dengan spesifikasi perlombaan seperti yang digunakan atlet-atlet papan atas dunia diaplikasikan oleh banyak konsumen pecinta sepeda di Indonesia. Demam olahraga bersepeda ini juga membuat bertumbuhnya toko sepeda baru diberbagai tempat yang menjual *sparepart* dan bahkan perlengkapan sepeda yang harganya sangat mahal.

Ketika melakukan kegiatan bersepeda tidak jarang pesepeda membutuhkan banyak barang yang harus dibawa, maka dari itu penambahan aksesoris *bike rack* akan sangat dibutuhkan. Pada akhir ini *bike rack* dirasa bukan hanya sebagai aksesoris yang berfungsi sebagai faktor penunjang keamanan pesepeda tetapi juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai aksesoris yang menunjang *style*.

Sepeda dengan penambahan *bike rack* akan memungkinkan penggunanya untuk dapat membawa barang yang dibawa dengan mudah. fungsi tersebut maka model *bike rack* berkembang dengan pesat. *Bike rack* yang ada sekarang mempunyai bentuk yang beraneka macam dan terbuat dari berbagai bahan baku. Akan tetapi, rak tersebut pada umumnya terbuat dari bahan besi atau alumunium yang memiliki bentuk seperti pipa kecil dengan ukuran tertentu. Bentuk rak sepeda biasanya berbeda tergantung merk. Rak sepeda bagian depan dan belakang pun berbeda mayoritas bentuk rak depan lebih simpel di banding rak belakang. Posisi pemasangan rak depan dan belakang ada sedikit perbedaan, rak belakang posisinya cenderung lebih tinggi di banding rak depan yang di pasang di bagian porok atau garpu. namun keduanya sama sama di pasang menggunakan *eyelet*.

Bagi beberapa penggiat sepeda akan sangat tergantung oleh rak, karena tanpa adanya rak tersebut maka *pannier* atau tas tidak dapat di pasang atau di bawa

khususnya saat perjalanan. Maka dari itu ada hal yang harus di perhatikan ketika pemakaian rak yaitu beban, pemakaian dengan beban yang berlebihan dapat membuat rak menjadi patah. Tak hanya di kalangan pegiat sepeda *touring*, mencari nafkah menggunakan sepeda pasti selalu di lengkapi dengan rak untuk membawa barang dagangan. Baik itupun sepeda onthel maupun sepeda besi lainnya. Bagi pecinta sepeda lipat dan juga pecinta sepeda beraliran *custome* dan *vintage*, penggunaan rak sepeda lebih sebagai fungsi dan gaya dalam menunjang aktifitas sepeda mereka. Kebutuhan akan *bike rack* yang praktis dan mudah dipasang dan dilepaskan sesuai kondisi dan memiliki bentuk yang beragam dan unik saat ini menjadi prioritas, sehingga *bike rack* sepeda nantinya dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengendara sepeda tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan *bike rack* yang memudahkan dan memberikan keselamatan dalam membawa barang bagi penggunanya?
2. Bagaimana merancang *bike rack* kuat kokoh tanpa mengurangi faktor keamanan dan tetap memberikan *style* bagi pesepeda masa kini?

C. Batasan Masalah

1. *Bike rack* dirancang dan dibuat pengguna sepeda, karena adanya fenomena pengguna sepeda yang meningkat.
2. *Bike rack* dibuat dan dirancang untuk mengangkut kebutuhan bersepeda.
3. *Bike rack* dapat digunakan secara praktis tanpa bongkar pasang komponen sepeda.

D. Tujuan Masalah

1. Mendapatkan *bike rack* yang memudahkan dan memberikan keselamatan dalam membawa barang bagi penggunanya.
2. Mendapatkan *bike rack* kuat kokoh tanpa mengurangi faktor keamanan dan tetap memberikan *style* bagi pesepeda masa kini.